



Eduaksara: Jurnal Kajian Pembelajaran Dasar

EISSN: xxxx-xxxx

Website: <https://j-aksara.org/index.php/aksara/>

Peran Dan Fungsi Guru Sekolah Dasar Sebagai Agen Perubahan Dalam Konteks Pendidikan Modern

Indi Fauzati Ulfah, Widya Suprapti , Qothrunnada Amzer

Universitas Negeri Medan

Email: indi.ulfah1404@gmail.com, widya.suprapti63@gmail.com, qothrunnadaamzer@gmail.com

Abstrak

Guru sekolah dasar memiliki peran strategis sebagai agen perubahan dalam konteks pendidikan modern yang ditandai oleh perkembangan teknologi, perubahan sosial, serta tuntutan kompetensi abad ke-21. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran dan fungsi guru sekolah dasar dalam mengimplementasikan perubahan pendidikan yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah berupa buku, jurnal, dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, inovator, dan teladan dalam membentuk karakter serta kompetensi siswa. Dalam pendidikan modern, guru dituntut mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, menerapkan pendekatan pembelajaran aktif, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif pada peserta didik. Selain itu, guru berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter, literasi, dan numerasi sebagai fondasi pembelajaran sepanjang hayat. Tantangan yang dihadapi guru meliputi keterbatasan sarana, kesiapan profesional, dan perubahan kurikulum yang dinamis. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan dan dukungan lingkungan sekolah menjadi kunci keberhasilan peran guru sebagai agen perubahan. Kesimpulannya, guru sekolah dasar memegang peranan sentral dalam mewujudkan pendidikan modern yang berkualitas dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Agen Perubahan, Guru, Modern, Sekolah Dasar.

Abstract

Elementary school teachers have a strategic role as agents of change in the context of modern education, which is characterized by technological developments, social changes, and the demands of 21st-century competencies. This article aims to examine the roles and functions of elementary school teachers in implementing educational changes that are adaptive, innovative, and oriented towards the needs of students. The method used in writing this article is a literature study, analyzing various scientific sources such as books, journals, and relevant educational policy documents. The study results show that teachers not only function as content deliverers but also as facilitators, motivators, innovators, and role models in shaping students' character and competencies. In modern education, teachers are required to be able to integrate technology into learning, apply active learning approaches, and develop critical, creative, collaborative, and communicative thinking skills in students. In addition, teachers play an important role in instilling character values, literacy, and numeracy as the foundation for lifelong learning. The challenges faced by teachers include limitations in resources, professional readiness, and dynamic curriculum changes. Therefore, increasing teacher competence through continuous training and support from the school environment becomes the key to the success of teachers as agents of change. In conclusion, primary school teachers hold a central role in realizing quality and sustainable modern education.

Keywords: *Change Agent, Teacher, Modern, Primary School.*

PENDAHULUAN

Pendidikan modern menuntut adanya perubahan paradigma dalam proses pembelajaran yang tidak lagi berpusat pada guru, melainkan pada peserta didik. Perubahan ini menempatkan guru sekolah dasar pada posisi yang sangat strategis sebagai agen perubahan dalam sistem pendidikan. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter, pola pikir kritis, serta kemampuan adaptif siswa terhadap perkembangan zaman. Dalam konteks ini, guru sekolah dasar menjadi fondasi utama bagi keberhasilan pendidikan jangka panjang karena mereka berinteraksi langsung dengan peserta didik pada fase awal pembentukan kepribadian dan kecerdasan (Yasin et al., 2024).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat membawa dampak signifikan terhadap dunia pendidikan. Tantangan pendidikan modern tidak hanya berkaitan dengan penguasaan akademik, tetapi juga kemampuan literasi, numerasi, kreativitas, dan karakter. Guru sekolah dasar dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut agar proses pembelajaran tetap relevan dan bermakna. Peran guru sebagai agen perubahan menjadi sangat penting karena merekalah yang secara langsung menerjemahkan kebijakan pendidikan ke dalam praktik pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, pemahaman terhadap peran dan fungsi guru perlu dikaji secara mendalam (Arif, 2012).

Guru sekolah dasar memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai dasar pendidikan kepada peserta didik. Pada jenjang ini, siswa berada pada tahap perkembangan kognitif dan emosional yang sangat menentukan. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan teladan bagi siswa. Dalam pendidikan modern, peran tersebut semakin kompleks karena guru harus

mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter dengan pembelajaran berbasis kompetensi. Kondisi ini menjadikan guru sekolah dasar sebagai agen perubahan yang berperan aktif dalam membentuk generasi yang berdaya saing dan berkarakter (Mardiana et al., 2024).

Transformasi pendidikan modern menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran. Guru sekolah dasar diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Hal ini memerlukan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang kontekstual dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Sebagai agen perubahan, guru harus mampu meninggalkan metode pembelajaran konvensional yang pasif menuju pendekatan yang lebih interaktif. Dengan demikian, peran guru tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mandiri.

Pendidikan modern juga menekankan pentingnya pengembangan karakter dan nilai-nilai moral pada peserta didik. Guru sekolah dasar memiliki peran sentral dalam menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama. Nilai-nilai tersebut tidak dapat diajarkan hanya melalui teori, tetapi harus dicontohkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Dalam hal ini, guru berfungsi sebagai agen perubahan yang memberikan pengaruh positif melalui sikap dan perilakunya. Keberhasilan pendidikan karakter sangat bergantung pada konsistensi peran guru dalam menjalankan fungsinya (Ridzky et al., 2025).

Selain sebagai pendidik, guru sekolah dasar juga berperan sebagai penggerak perubahan sosial di lingkungan sekolah. Guru memiliki kesempatan untuk membangun budaya belajar yang positif dan inklusif. Dalam pendidikan modern, kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai agen perubahan diharapkan mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan berbagai pihak. Dengan demikian, proses pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga melibatkan lingkungan sekitar sebagai bagian dari ekosistem pendidikan yang saling mendukung.

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan modern menjadi salah satu tantangan sekaligus peluang bagi guru sekolah dasar. Guru dituntut untuk mampu menggunakan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran, bukan sebagai penghambat. Peran guru sebagai agen perubahan terlihat dari kemampuannya beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkannya secara bijak. Melalui penggunaan media digital, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan interaktif. Namun demikian, guru tetap memiliki peran utama dalam mengarahkan siswa agar menggunakan teknologi secara positif dan bertanggung jawab (Kesumayodra et al., 2024).

Peran dan fungsi guru sekolah dasar dalam pendidikan modern tidak dapat dilepaskan dari kebijakan pendidikan yang terus mengalami perubahan. Kurikulum yang dinamis menuntut guru untuk selalu meningkatkan kompetensi profesionalnya. Guru sebagai agen perubahan harus mampu memahami dan mengimplementasikan kebijakan tersebut secara efektif di kelas. Hal ini membutuhkan kesiapan guru dalam mengikuti pelatihan dan pengembangan diri secara berkelanjutan. Dengan kompetensi yang memadai, guru dapat menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Keberadaan guru sekolah dasar sebagai agen perubahan sangat menentukan kualitas pendidikan di masa depan. Guru memiliki peran strategis dalam membentuk

generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Dalam pendidikan modern, keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari hasil akademik, tetapi juga dari kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan beradaptasi. Guru berperan sebagai pengarah dan pendamping dalam proses tersebut. Oleh karena itu, pemahaman terhadap peran dan fungsi guru menjadi hal yang sangat penting untuk dikaji.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa guru sekolah dasar memiliki peran dan fungsi yang sangat kompleks dalam konteks pendidikan modern. Guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mendorong inovasi dan pembaruan dalam proses pembelajaran. Tantangan pendidikan modern menuntut guru untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Oleh karena itu, kajian mengenai peran dan fungsi guru sekolah dasar sebagai agen perubahan menjadi penting untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam peran dan fungsi guru sekolah dasar sebagai agen perubahan dalam konteks pendidikan modern. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap fenomena sosial dan pendidikan secara komprehensif berdasarkan realitas di lapangan. Subjek penelitian terdiri atas guru sekolah dasar yang dipilih secara purposive sesuai dengan kriteria pengalaman mengajar dan keterlibatan dalam inovasi pembelajaran. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi kegiatan pembelajaran, serta studi dokumentasi terhadap perangkat pembelajaran dan kebijakan sekolah yang relevan dengan pendidikan modern.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi dilakukan dengan memilah data yang relevan dengan fokus penelitian, sedangkan penyajian data disusun dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan metode, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran utuh mengenai bagaimana guru sekolah dasar menjalankan peran strategisnya sebagai agen perubahan dalam menghadapi tantangan dan tuntutan pendidikan modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Guru Sekolah Dasar sebagai Agen Perubahan dalam Transformasi Pembelajaran Modern

Guru sekolah dasar memiliki peran strategis sebagai agen perubahan dalam transformasi pembelajaran modern. Perubahan paradigma pendidikan dari pembelajaran berpusat pada guru menuju pembelajaran berpusat pada siswa menuntut guru untuk menyesuaikan peran dan pendekatan pembelajaran. Guru tidak lagi sekadar menyampaikan materi, tetapi menjadi perancang pengalaman belajar yang bermakna. Melalui peran ini, guru membantu siswa mengembangkan potensi diri secara optimal sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman yang terus berubah (Aura, 2024).

Sebagai agen perubahan, guru sekolah dasar dituntut untuk mampu

mengimplementasikan berbagai model pembelajaran inovatif yang relevan dengan karakteristik peserta didik. Pembelajaran kontekstual, kolaboratif, dan berbasis proyek menjadi alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan pendekatan tersebut, siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa guru berperan penting dalam menjembatani pengetahuan dengan realitas sosial siswa.

Transformasi pembelajaran modern juga menekankan pentingnya pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif sejak pendidikan dasar. Guru sekolah dasar berperan dalam menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa untuk bertanya, berpendapat, dan memecahkan masalah. Melalui strategi pembelajaran yang tepat, guru dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa. Peran ini menjadikan guru sebagai penggerak utama dalam membentuk pola pikir siswa yang adaptif dan inovatif.

Selain itu, guru sekolah dasar memiliki tanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi pendidikan sebagai bagian dari transformasi pembelajaran modern. Penggunaan media digital, aplikasi pembelajaran, dan sumber belajar daring dapat meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran. Guru berperan sebagai pengelola dan pengarah penggunaan teknologi agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam (Mukhtar et al., 2025).

Guru sebagai agen perubahan juga berperan dalam melakukan penilaian pembelajaran yang berorientasi pada proses dan perkembangan siswa. Penilaian tidak lagi hanya menekankan pada hasil akhir, tetapi juga pada proses belajar, sikap, dan keterampilan yang ditunjukkan siswa. Guru dituntut mampu menggunakan berbagai teknik penilaian autentik untuk memperoleh gambaran utuh tentang perkembangan peserta didik. Dengan demikian, penilaian menjadi sarana refleksi dan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan.

Dalam transformasi pembelajaran modern, guru sekolah dasar juga berfungsi sebagai pembelajar sepanjang hayat. Guru dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi profesional melalui pelatihan, pengembangan diri, dan refleksi praktik pembelajaran. Sikap terbuka terhadap perubahan dan inovasi menjadi kunci agar guru tetap relevan dengan tuntutan pendidikan masa kini. Dengan terus belajar, guru dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Anggraini et al., 2025).

Peran guru sekolah dasar sebagai agen perubahan dalam transformasi pembelajaran modern sangatlah penting. Guru menjadi penggerak utama dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif, inklusif, dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa. Keberhasilan transformasi pembelajaran modern sangat bergantung pada kemampuan guru dalam beradaptasi dan berinovasi. Oleh karena itu, guru sekolah dasar memiliki posisi sentral dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan di era modern.

B. Peran Guru dalam Pengembangan Kompetensi Abad ke-21 pada Peserta Didik Sekolah Dasar

Peran guru dalam pengembangan kompetensi abad ke-21 pada peserta didik sekolah dasar menjadi sangat penting seiring dengan perubahan tuntutan dunia pendidikan.

Kompetensi abad ke-21 mencakup kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi yang perlu ditanamkan sejak dini. Guru sekolah dasar memiliki tanggung jawab untuk mengenalkan dan membiasakan kompetensi tersebut melalui proses pembelajaran yang terencana dan sistematis. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan hidup yang relevan dengan perkembangan zaman.

Guru berperan sebagai perancang pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif dan berpikir mandiri. Melalui strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi ide, mengajukan pertanyaan, dan menyelesaikan masalah sederhana. Kegiatan diskusi, kerja kelompok, dan pembelajaran berbasis proyek menjadi sarana efektif untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Peran ini membantu peserta didik membangun pola pikir yang terbuka dan adaptif sejak jenjang sekolah dasar (Yasin et al., 2024).

Selain itu, guru sekolah dasar berperan penting dalam mengembangkan kemampuan komunikasi peserta didik. Guru membimbing siswa untuk mampu menyampaikan ide, pendapat, dan perasaan secara lisan maupun tulisan dengan baik dan santun. Melalui kegiatan presentasi, bercerita, dan menulis sederhana, siswa dilatih untuk percaya diri dan bertanggung jawab atas apa yang disampaikan. Kemampuan komunikasi yang baik akan mendukung keberhasilan peserta didik dalam proses belajar dan interaksi sosial di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Kolaborasi juga menjadi salah satu kompetensi abad ke-21 yang perlu dikembangkan oleh guru sekolah dasar. Guru berperan dalam menciptakan suasana belajar yang mendorong kerja sama antar peserta didik. Melalui tugas kelompok dan kegiatan kolaboratif, siswa belajar untuk saling menghargai perbedaan, berbagi peran, dan menyelesaikan tugas bersama. Pengalaman ini membantu siswa memahami pentingnya kerja tim dan toleransi, yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat di masa depan (Basyori, 2025).

Peran guru dalam pengembangan literasi dan numerasi juga menjadi bagian penting dari kompetensi abad ke-21. Guru tidak hanya mengajarkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga membimbing peserta didik untuk menggunakan kemampuan tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan pembelajaran yang kontekstual, siswa diajak untuk menganalisis informasi, mengambil keputusan sederhana, dan memecahkan masalah. Hal ini akan memperkuat kemampuan berpikir logis dan analitis peserta didik.

Guru sekolah dasar juga berperan dalam mengenalkan dan membimbing penggunaan teknologi secara bijak sebagai bagian dari kompetensi abad ke-21. Guru membantu peserta didik memahami teknologi sebagai alat belajar yang mendukung kreativitas dan produktivitas. Melalui pemanfaatan media digital yang sesuai usia, siswa dilatih untuk mencari informasi, membuat karya sederhana, dan belajar secara mandiri. Peran guru

sangat penting agar peserta didik tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu menggunakannya secara bertanggung jawab (Sadriani & Arifin, n.d.).

Selain aspek kognitif dan keterampilan, guru berperan dalam mengembangkan karakter dan sikap peserta didik yang sejalan dengan kompetensi abad ke-21. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, rasa ingin tahu, dan kepedulian sosial perlu ditanamkan dalam setiap proses pembelajaran. Guru menjadi teladan dalam menunjukkan sikap positif dan etika dalam belajar serta berinteraksi. Dengan demikian, peserta didik tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cakap secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan sosial.

Peran guru dalam pengembangan kompetensi abad ke-21 pada peserta didik sekolah dasar sangatlah strategis dan berkelanjutan. Guru menjadi penggerak utama dalam menyiapkan generasi muda yang siap menghadapi tantangan global di masa depan. Melalui pembelajaran yang inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan, guru membantu peserta didik mengembangkan potensi secara optimal. Oleh karena itu, keberhasilan pengembangan kompetensi abad ke-21 sangat ditentukan oleh kualitas peran dan profesionalisme guru sekolah dasar (Kholissoh & Khasanah, 2025)lal.

C. Fungsi Guru Sekolah Dasar dalam Penanaman Nilai Karakter dan Pembentukan Kepribadian Siswa

Guru sekolah dasar memiliki fungsi yang sangat penting dalam penanaman nilai karakter dan pembentukan kepribadian siswa. Pada jenjang pendidikan dasar, siswa berada pada tahap perkembangan yang sangat peka terhadap pengaruh lingkungan, sehingga peran guru menjadi faktor penentu dalam pembentukan sikap dan perilaku. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan pengetahuan akademik, tetapi juga membimbing siswa agar memiliki nilai moral dan etika yang baik. Melalui interaksi sehari-hari di kelas, guru menjadi figur yang berpengaruh dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter pada diri siswa.

Fungsi guru dalam penanaman nilai karakter tercermin melalui keteladanan yang ditunjukkan dalam sikap dan perilaku. Guru menjadi contoh nyata bagi siswa dalam hal kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat. Siswa cenderung meniru apa yang mereka lihat dan alami secara langsung dari guru. Oleh karena itu, konsistensi guru dalam bersikap dan bertindak sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian siswa. Keteladanan ini menjadi dasar utama dalam pendidikan karakter di sekolah dasar (Afifah & Ahkas, 2022).

Selain melalui keteladanan, guru berfungsi sebagai pembimbing yang secara sadar mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran. Nilai seperti kerja sama, toleransi, dan kepedulian sosial dapat ditanamkan melalui kegiatan belajar kelompok dan diskusi. Guru mengarahkan siswa untuk saling menghargai pendapat dan bekerja bersama dalam menyelesaikan tugas. Dengan cara ini, pembelajaran tidak hanya

berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku positif.

Guru sekolah dasar juga berperan dalam membentuk kepribadian siswa melalui pengelolaan kelas yang kondusif dan humanis. Lingkungan kelas yang aman, nyaman, dan penuh penghargaan akan membantu siswa merasa diterima dan dihargai. Guru yang mampu menciptakan suasana tersebut dapat mendorong perkembangan kepercayaan diri dan kemandirian siswa. Kepribadian siswa akan berkembang secara positif ketika mereka merasa didukung dan diberi ruang untuk mengekspresikan diri secara sehat (Suryani et al., 2022).

Fungsi guru dalam penanaman nilai karakter juga terlihat dalam pembiasaan sikap positif di lingkungan sekolah. Guru membimbing siswa untuk membiasakan perilaku disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan rutin seperti menjaga kebersihan, menghormati aturan sekolah, dan saling membantu antar teman menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, nilai-nilai tersebut akan tertanam kuat dalam diri siswa.

Selain itu, guru berfungsi sebagai pembimbing emosional yang membantu siswa memahami dan mengelola perasaan mereka. Pada usia sekolah dasar, siswa masih belajar mengenali emosi dan cara mengekspresikannya secara tepat. Guru berperan dalam memberikan arahan dan dukungan agar siswa mampu bersikap empati, mengendalikan emosi, dan menyelesaikan konflik secara positif. Peran ini sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa yang seimbang secara emosional dan sosial siswa (Pritikasari et al., 2021).

Guru sekolah dasar juga memiliki fungsi strategis dalam bekerja sama dengan orang tua dan lingkungan sekolah untuk memperkuat penanaman nilai karakter. Pendidikan karakter tidak dapat berjalan secara optimal tanpa dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar. Guru menjadi penghubung antara sekolah dan orang tua dalam menyampaikan perkembangan sikap dan perilaku siswa. Kolaborasi ini akan menciptakan kesinambungan pendidikan karakter antara sekolah dan rumah (Syah et al., 2025).

Fungsi guru sekolah dasar dalam penanaman nilai karakter dan pembentukan kepribadian siswa sangatlah fundamental. Guru menjadi sosok yang membimbing, meneladani, dan mengarahkan siswa agar tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak, bertanggung jawab, dan berkepribadian positif. Keberhasilan pendidikan karakter sangat bergantung pada kesungguhan dan konsistensi guru dalam menjalankan perannya. Dengan demikian, guru sekolah dasar berkontribusi besar dalam membentuk generasi masa depan yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berkepribadian kuat.

D. Pemanfaatan Teknologi Pendidikan oleh Guru Sekolah Dasar dalam Mendukung Inovasi Pembelajaran

Pemanfaatan teknologi pendidikan oleh guru sekolah dasar menjadi salah satu aspek

penting dalam mendukung inovasi pembelajaran di era modern. Perkembangan teknologi yang pesat menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi agar proses pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik. Guru sekolah dasar memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai media yang mampu memperkaya pengalaman belajar siswa (Nabila Luqiana & Al-Rasyid, 2021).

Guru sekolah dasar dituntut memiliki literasi digital yang memadai agar mampu memanfaatkan teknologi pendidikan secara efektif. Kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat teknologi, memilih aplikasi pembelajaran, serta mengelola sumber belajar digital sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Dengan literasi digital yang baik, guru dapat menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan mudah dipahami. Hal ini membantu siswa untuk lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi pendidikan memungkinkan guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan variatif. Media pembelajaran digital seperti video edukatif, animasi, dan simulasi dapat membantu siswa memahami konsep abstrak secara lebih konkret. Guru dapat memanfaatkan teknologi tersebut untuk menyesuaikan gaya belajar siswa yang beragam. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih inklusif dan mampu menjangkau kebutuhan belajar setiap peserta didik (Sopo et al., 2025).

Selain itu, teknologi pendidikan mendukung penerapan pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif di sekolah dasar. Guru dapat memanfaatkan platform digital untuk mengorganisasi tugas kelompok, berbagi informasi, dan memfasilitasi kerja sama antar siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan memecahkan masalah bersama. Pemanfaatan teknologi dalam konteks ini memperkuat pengembangan keterampilan abad ke-21 sejak dini.

Guru sekolah dasar juga dapat memanfaatkan teknologi pendidikan untuk meningkatkan efektivitas evaluasi dan penilaian pembelajaran. Aplikasi kuis digital, formulir daring, dan portofolio elektronik memungkinkan guru melakukan penilaian secara lebih cepat dan akurat. Hasil penilaian dapat digunakan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran (Amrina et al., 2021). Dengan dukungan teknologi, guru dapat memantau perkembangan belajar siswa secara berkelanjutan.

Pemanfaatan teknologi pendidikan juga membuka peluang bagi guru untuk menerapkan pembelajaran yang bersifat personal dan fleksibel. Guru dapat menyediakan materi pembelajaran yang dapat diakses siswa kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing. Hal ini membantu siswa yang membutuhkan penguatan maupun pengayaan materi. Dengan pendekatan ini, pembelajaran menjadi lebih berpusat pada kebutuhan peserta didik (Jarrah et al., 2019).

Dalam konteks inovasi pembelajaran, guru sekolah dasar berperan sebagai pengarah

penggunaan teknologi agar tetap sesuai dengan tujuan pendidikan. Guru perlu memastikan bahwa teknologi digunakan secara bijak dan proporsional, serta tidak mengurangi interaksi sosial siswa. Pengawasan dan pendampingan guru sangat penting agar siswa tidak mengalami ketergantungan teknologi. Dengan demikian, teknologi berfungsi sebagai pendukung, bukan pengganti peran guru dalam pembelajaran.

Guru juga berperan dalam menanamkan etika dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi kepada siswa sekolah dasar. Melalui bimbingan yang tepat, siswa diajarkan untuk menggunakan teknologi secara aman, sopan, dan bertanggung jawab. Pendidikan literasi digital sejak dini membantu siswa memahami dampak positif dan negatif teknologi. Peran ini sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang cerdas dan bijak dalam memanfaatkan teknologi.

Pemanfaatan teknologi pendidikan turut mendorong guru sekolah dasar untuk terus berinovasi dan mengembangkan kompetensi profesional. Guru dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi dan tren pembelajaran digital. Melalui pelatihan dan pengembangan diri, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang disajikan. Sikap terbuka terhadap perubahan menjadi kunci utama dalam menghadirkan inovasi pembelajaran yang berkelanjutan (Gogik et al., 2022).

Selain itu, teknologi pendidikan mendukung terjalinnya komunikasi yang lebih efektif antara guru, siswa, dan orang tua. Guru dapat memanfaatkan platform digital untuk menyampaikan informasi pembelajaran, tugas, dan perkembangan siswa. Komunikasi yang baik akan memperkuat kerja sama antara sekolah dan keluarga dalam mendukung proses belajar siswa. Hal ini menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih kolaboratif.

Pemanfaatan teknologi pendidikan juga membantu guru sekolah dasar dalam mengakses berbagai sumber belajar yang lebih luas dan beragam. Guru tidak lagi terbatas pada buku teks, tetapi dapat memanfaatkan sumber belajar digital yang relevan dan aktual. Dengan demikian, materi pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan sesuai dengan perkembangan zaman. Akses informasi yang luas ini mendukung terciptanya pembelajaran yang dinamis dan bermakna (Hasni et al., 2022).

Pemanfaatan teknologi pendidikan oleh guru sekolah dasar memiliki peran penting dalam mendukung inovasi pembelajaran. Guru menjadi aktor utama yang menentukan keberhasilan integrasi teknologi dalam proses pendidikan. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, penguatan kompetensi guru dalam bidang teknologi pendidikan menjadi langkah strategis untuk mewujudkan pendidikan sekolah dasar yang berkualitas di era modern.

E. Peran Guru Sekolah Dasar sebagai Fasilitator, Motivator, dan Teladan dalam Lingkungan Pendidikan Modern

Peran guru sekolah dasar sebagai fasilitator, motivator, dan teladan menjadi semakin penting dalam lingkungan pendidikan modern yang dinamis. Perubahan paradigma

pendidikan menuntut guru untuk tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan sebagai pendamping yang membantu siswa mengembangkan potensi diri. Guru menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan siswa aktif, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Peran ini menempatkan guru sebagai penggerak utama dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik (Yasin et al., 2023).

Sebagai fasilitator, guru sekolah dasar bertugas merancang dan mengelola proses pembelajaran agar berlangsung secara efektif dan menyenangkan. Guru menyediakan berbagai sumber belajar, metode, dan media yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan peran ini, guru membantu siswa menemukan pengetahuan melalui pengalaman belajar yang aktif. Guru juga memberikan ruang bagi siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan bereksplorasi, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Peran guru sebagai fasilitator juga tercermin dalam kemampuannya memahami perbedaan individu siswa. Setiap siswa memiliki gaya belajar, minat, dan kemampuan yang berbeda. Guru dituntut untuk menyesuaikan strategi pembelajaran agar semua siswa dapat terlibat secara optimal. Dengan pendekatan yang inklusif, guru membantu menciptakan kesempatan belajar yang adil dan merata. Hal ini mendukung perkembangan potensi siswa secara menyeluruh dalam lingkungan pendidikan modern (Kesumayodra et al., 2024).

Selain sebagai fasilitator, guru sekolah dasar berperan sebagai motivator yang menumbuhkan semangat belajar siswa. Guru memberikan dorongan, penghargaan, dan umpan balik positif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Motivasi yang diberikan guru membantu siswa menghadapi kesulitan belajar dan tetap berusaha mencapai tujuan pembelajaran. Dengan peran ini, guru membangun sikap pantang menyerah dan rasa percaya diri pada diri siswa sejak usia dini.

Guru sebagai motivator juga berperan dalam menumbuhkan minat belajar yang berkelanjutan. Guru menciptakan pembelajaran yang menarik, relevan, dan menantang agar siswa merasa antusias dalam belajar. Melalui pendekatan yang kreatif, guru membantu siswa melihat belajar sebagai proses yang menyenangkan dan bermakna. Minat belajar yang tumbuh sejak sekolah dasar akan menjadi bekal penting bagi siswa dalam menghadapi jenjang pendidikan berikutnya (Sopo et al., 2025).

Peran guru sebagai teladan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap sikap dan perilaku siswa. Guru menjadi contoh dalam hal kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan etika dalam berinteraksi. Siswa cenderung meniru sikap dan perilaku guru yang mereka lihat setiap hari. Oleh karena itu, konsistensi guru dalam bersikap dan bertindak sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Sebagai teladan, guru sekolah dasar juga menunjukkan sikap profesional dan etos kerja yang baik. Guru yang disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki komitmen terhadap tugasnya akan memberikan pengaruh positif bagi siswa. Melalui keteladanan ini, siswa belajar menghargai proses, waktu, dan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut akan tertanam dalam diri siswa dan

menjadi bagian dari kepribadian mereka di masa depan (Muhammad Fathoni, 2018).

Dalam lingkungan pendidikan modern, peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan teladan juga terkait dengan pemanfaatan teknologi secara bijak. Guru menunjukkan bagaimana teknologi digunakan untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan diri. Dengan sikap yang bijak dan bertanggung jawab, guru menjadi contoh dalam penggunaan teknologi yang positif. Hal ini membantu siswa memahami peran teknologi sebagai sarana belajar, bukan sekadar hiburan. Guru sekolah dasar juga berperan dalam membangun hubungan yang positif dengan siswa. Hubungan yang hangat dan saling menghargai akan menciptakan rasa aman dan nyaman dalam proses belajar. Guru yang mampu mendengarkan dan memahami siswa akan lebih mudah memotivasi dan membimbing mereka. Lingkungan belajar yang positif ini sangat mendukung perkembangan akademik dan sosial siswa (Hasni et al., 2022).

Selain itu, guru sebagai fasilitator, motivator, dan teladan berperan dalam menciptakan budaya sekolah yang kondusif. Guru bekerja sama dengan seluruh warga sekolah untuk menanamkan nilai-nilai positif dan menciptakan iklim belajar yang mendukung. Budaya sekolah yang baik akan memperkuat peran guru dalam membentuk karakter dan prestasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru tidak hanya terbatas di dalam kelas, tetapi juga dalam kehidupan sekolah secara keseluruhan.

Peran guru sekolah dasar sebagai fasilitator, motivator, dan teladan sangatlah strategis dalam lingkungan pendidikan modern. Guru menjadi sosok kunci dalam membimbing siswa agar berkembang secara akademik, sosial, dan moral. Keberhasilan pendidikan modern sangat dipengaruhi oleh kualitas peran guru dalam menjalankan fungsi tersebut. Oleh karena itu, guru sekolah dasar memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

SIMPULAN

Guru sekolah dasar memiliki peran strategis sebagai agen perubahan dalam pendidikan modern. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai penggerak transformasi nilai, sikap, dan keterampilan peserta didik. Dalam konteks pendidikan yang terus berkembang, guru dituntut mampu menyesuaikan diri dengan perubahan sosial, teknologi, dan kebutuhan peserta didik. Peran tersebut menjadikan guru sebagai aktor utama dalam membentuk generasi yang adaptif, kritis, dan berkarakter. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan modern sangat bergantung pada kualitas dan profesionalisme guru sekolah dasar.

Peran guru sebagai agen perubahan juga tercermin dalam pemanfaatan teknologi pendidikan secara efektif dan bijak. Guru sekolah dasar dituntut mampu mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Penggunaan media digital, platform pembelajaran daring, dan sumber

belajar interaktif menjadi bagian dari strategi pembelajaran modern. Namun, guru tetap berperan sebagai pengarah dan pengendali agar teknologi digunakan secara positif. Dengan demikian, teknologi tidak menggantikan peran guru, melainkan memperkuat fungsi guru dalam mencapai tujuan pendidikan.

Selanjutnya, guru sekolah dasar berfungsi sebagai fasilitator dan motivator dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif. Guru harus mampu memahami perbedaan kemampuan, minat, dan latar belakang siswa serta memberikan layanan pembelajaran yang adil dan humanis. Sebagai agen perubahan, guru mendorong partisipasi aktif siswa dan membangun rasa percaya diri dalam proses belajar. Lingkungan belajar yang positif akan membantu siswa berkembang secara optimal baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik sesuai dengan tuntutan pendidikan modern.

Peran dan fungsi guru sekolah dasar sebagai agen perubahan dalam pendidikan modern sangatlah kompleks dan multidimensional. Guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang kuat agar mampu menjawab tantangan zaman. Pendidikan modern membutuhkan guru yang inovatif, reflektif, dan berkomitmen terhadap pengembangan diri secara berkelanjutan. Dengan peran tersebut, guru sekolah dasar menjadi pilar utama dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, relevan, dan berorientasi pada pembentukan generasi unggul yang siap menghadapi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Ahkas, A. W. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab melalui Penggunaan Media Power Point. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8061-8068. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3665>
- Amrina, A., Mudinillah, A., & Ulya, F. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Benime untuk Pembelajaran Mufradat Siswa Kelas 1 di MIN 1 Solok. *Arabia*, 13(2), 191. <https://doi.org/10.21043/arabia.v13i2.12510>
- Anggraini, D. F., Kutai, U., Tenggarong, K., & Timur, K. (2025). *Peran guru sebagai inovator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital*. 53-61.
- Arif, H. (2012). *Peranan Guru dalam Pendidikan Karakter di Era Globalisasi*. 69-79.
- Basyori, S. I. (2025). *Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dalam Dunia*. 7(04), 559-564.
- Gogik, B., Marlina, T., & Khoiriyah, Z. (2022). *Peran Guru Pada Pembelajaran Literasi Di Sekolah Dasar Untuk Merealisasikan Program Merdeka Belajar*. 9(2), 160-166.
- Hasni, L., Witono, A. H., & Khair, B. N. (2022). *Peran Guru Dalam Menciptakan Budaya Literasi Melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS)*. 4(3). <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1893>
- Jariah, S., Literasi, M., & Literasi, M. (2019). *Peran guru dalam gerakan literasi sekolah*. 846-856.
- Jurnal, A., Aura, P., Ningsih, A. D., & Laura, A. (2024). *Transformasi Peran Guru Sebagai Pilar Pendidikan dan Masyarakat Modern*. 5(2), 130-137.

- <https://doi.org/10.37216/aura.v5i2.1833>
- Kesumayodra, D., Muhayat, U., & Wahyudi, W. (2024). *Analisis Peran Guru Dalam Menerapkan Pendidikan*. 10, 50-60.
- Kholissoh, L. N., & Khasanah, N. (2025). *Analisis Peran Guru Sebagai Agen Perubahan Disekolah Dan Masyarakat*. 01(03), 776-782.
- Mardiana, W., Andriani, O., Salwa, N., & Rohman, G. (2024). *Pentingnya Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Digital*. 1.
- Muhammad Fathoni. (2018). Maharah Istima '. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 1, 2020. file:///C:/Users/USER/Downloads/162-308-1-SM.pdf
- Mukhtar, I., Karawang, U. S., & Azis, A. (2025). *Tinjauan Literatur : Peran Guru Sebagai Agen Perubahan dalam Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Nilai Islam*. 2(6), 263-273.
- Nabila Luqiana, J., & Al-Rasyid, H. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web WordPress Untuk Siswa Kelas IX. *Journal Education*, 4(4), 474-483.
- Pritikasari, R., Wurijinem, & Lusa, H. (2021). Pengaruh model Problem Based Learning (PBL) berbantuan multimedia terhadap kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD negeri gugus 12 kota Bengkulu. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(1), 115-122.
- Ridzky, B., Putra, D., Rahma, S., Nasution, A., Darmansah, T., Jl, A., Iskandar, W., Estate, M., Percut, K., Tuan, S., & Serdang, K. D. (2025). *Peran Guru dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Bagi Perkembangan SDM di Sekolah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan , Indonesia*.
- Sadriani, A., & Arifin, I. (n.d.). *Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital*. 32-37.
- Sopo, A. W., Dopo, F. B., Sayangan, Y. V., & Lawe, Y. U. (2025). *Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Budaya Literasi Pada Siswa Kelas V UPTD SDI Malamude*. 7(2), 263-278. <https://doi.org/10.37216/badaa.v7i2.2465>
- Suryani, R. M., Amir, F. R., & Balgis, L. F. (2022). Efektivitas Metode Audiolingual Dalam Peningkatan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 47-56. <https://doi.org/10.30997/tjpb.v3i1.4964>
- Sya, M., Pratiwi, I. A., & Rondli, W. S. (2025). *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (Jipdas) Peran Guru Dalam Mewujudkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Dengan Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Pojok Baca Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (Jipdas)*. 5(2), 1509-1519.
- Yasin, M., Ikhsan, M., Hawa, E., & Nadila, A. D. (2024). *Peran Guru Sebagai Agen Perubahan di Sekolah Dan Masyarakat*. 02, 279-288.
- Yasin, M., Rahayu, S., & Habibah, N. (2023). *Peran Guru di Sekolah dan Masyarakat*. 2(3),

382-389. <https://doi.org/10.54259/diajar.v2i3.1810>